

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan Juli 2024 : Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Juli adalah Ikan Kembung sekitar 93,97% (semula Rp 15.467/kg menjadi Rp 30.000/kg), Cabai Rawit Merah sekitar 74,06% (semula Rp 28.967/Kg menjadi Rp 50.419/kg), Gas LPG 3Kg sekitar 15,14% (semula Rp 15.633 menjadi Rp 18.000), Daging Sapi sekitar 9,11% (semula Rp 109.333/kg menjadi Rp 119.290/kg), Minyakita sekitar 6,89% (semula Rp 14.033/liter menjadi Rp 15.000/liter), Jagung sekitar 6,45% (semula Rp 8.000/kg menjadi Rp 8.516/kg), Daging Ayam Ras sekitar 3,50% (semula Rp 35.967/kg menjadi Rp 37.226/kg), dan Minyak Curah sekitar 2,00% (semula Rp 16.050/liter menjadi Rp 16.371/liter). Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah Tomat sekitar -44,46% (semula Rp 5.633/kg menjadi Rp 3.129/kg), Cabai Merah Besar sekitar -34,14% (semula Rp 44.667/kg menjadi Rp 29.419/kg), Beras Medium sekitar 18,21% (semula Rp 14.500/kg menjadi Rp 11.860/kg), Bawang Merah -11,59% (semula Rp 27.000/kg menjadi Rp 23.871/kg), Beras Premium sekitar -5,21% (semula Rp 14.767/kg menjadi Rp 13.997/kg), dan komoditas lain yang juga mengalami penurunan harga adalah Gula, Telur Ayam Ras, Tepung Terigu, dan Cabai Merah Kriting. Sedangkan untuk komoditas Kedelai Lokal dan Kedelai Impor tidak mengalami perubahan harga.
2. Bulan Agustus 2024 : Pada bulan Agustus perkembangan harga komoditas yang mengalami penurunan harga lebih banyak dibandingkan dengan jumlah komoditas yang mengalami kenaikan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Agustus adalah Cabai Rawit Merah sekitar 7,68% (semula Rp 50,419/kg menjadi Rp 54.290/kg), Gas LPG 3kg sekitar 1,79% (semula Rp 15.633 menjadi Rp 18.000), Cabai Merah Besar sekitar 0,22%, dan Gula sekitar 0,10%. Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah Bawang Merah sekitar -35,54% (semula Rp 23.871/kg menjadi Rp 15.387/kg), Cabai Merah Kriting sekitar -16,12% (semula Rp 48.226/kg menjadi Rp 40.452/kg), Minyak Curah sekitar -11,03% (semula Rp 16.371/kg menjadi Rp 14.565/kg), Daging Ayam Ras sekitar -9,36%, Bawang Putih -8,65%, Telur Ayam Ras -8,15%, Ikan Kembung 6,67%, Jagung -6,06%, Daging Sapi -4,84%, Tomat -3,09%, Beras Medium -1,59%, dan Tepung Terigu -1,16%. Sedangkan untuk komoditas Kedelai Lokal dan Kedelai Impor tidak mengalami perubahan harga.
3. Bulan September 2024 : Komoditas yang mengalami kenaikan harga yakni Bawang Merah sekitar 40,38% (semula Rp 15.387/kg menjadi Rp 21.600/kg), Tomat sekitar 31,91% (semula Rp 3.032/kg menjadi Rp 4.000/kg), Gas LPG 3kg sekitar 9,15% (semula Rp 18.323 menjadi Rp 20.000), Minyak Curah sekitar 9,86% (semula 14.565/liter menjadi 16.000/liter), Bawang Putih sekitar 7,35% (semula Rp 32.355/kg menjadi Rp 34.733/kg), Tepung Terigu sekitar 6,67% (semula Rp 11.000/kg menjadi Rp 11.733/kg), Daging Ayam Ras sekitar 5,90% (semula Rp 33.742/kg menjadi Rp 35.733/kg), Beras Medium sekitar 4,53% (semula Rp 11.671/kg menjadi Rp 12.200/kg) dan Beras Premium 0,74% Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah Cabai Rawit Merah sekitar -43,27% (semula

Rp 54.290/kg menjadi Rp 30.800/kg), Cabai Merah Keriting sekitar -29,96% (semula Rp 40.452/kg menjadi Rp 28.333/kg), Cabai Merah Besar sekitar -27,53% (semula Rp 29.484/kg menjadi Rp 21.367/kg), Gula sekitar -1,46%, dan Telur Ayam Ras sekitar -1,63%. Komoditas lainnya seperti Minyakita, Jagung, Terigu, Kedelai Lokal dan Kedelai Impor tidak mengalami perubahan harga.

NO	NAMA BAHAN POKOK	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1	BERAS PREMIUM	14.767	13.997	13.897	14.000
2	BERAS MEDIUM	14.500	11.860	11.671	12.200
3	GULA	16.267	15.984	16.000	15.767
4	MINYAK CURAH	16.050	16.371	14.565	16.000
5	MINYAK KITA	14.033	15.000	15.000	15.000
6	DAGING SAPI	109.333	119.290	113.516	111.667
7	DAGING AYAM RAS	35.967	37.226	33.742	35.733
8	TELUR AYAM RAS	27.000	26.903	24.710	25.000
9	JAGUNG	8.000	8.516	8.000	8.000
10	TEPUNG TERIGU	11.367	11.129	11.000	11.733
11	KEDELAI IMPOR	15.000	15.000	15.000	15.000
12	KEDELAI LOKAL	15.000	15.000	15.000	15.000
13	CABE MERAH KERITING	49.667	48.226	40.452	28.333
14	CABE MERAH BESAR	44.667	29.419	29.484	21.367
15	CABE RAWIT MERAH	28.967	50.419	54.290	30.800
16	BAWANG MERAH	27.000	23.871	15.387	21.600
17	BAWANG PUTIH	33.133	35.419	32.355	34.733
18	TOMAT	5.633	3.129	3.032	4.000
19	IKAN KEMBUNG	15.467	30.000	28.000	29.467
20	GAS LPG 3KG	15.633	18.000	18.323	20.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada TW. III tahun 2024 harga komoditas secara umum di Kabupaten Probolinggo cenderung stabil, tidak terjadi kenaikan maupun penurunan harga yang signifikan. Akan tetapi beberapa komoditas yang tetap mengalami lonjakan harga di awal triwulan III (Juli - Agustus) adalah daging sapi, daging ayam ras, minyak curah, dan cabai rawit merah. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor adat istiadat dimana pada bulan ini banyak masyarakat yang melaksanakan pesta pernikahan dan perayaan HUT Kemerdekaan RI.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui DKUPP melakukan pemantauan dan monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok di pasar secara rutin.
2. Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui DKUPP melakukan operasi pasar

bersubsidi di 24 kecamatan se-Kabupaten Probolinggo.

3. Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan program gerakan pangan murah di Desa Suko dan Pabean dalam rangka menjaga stabilitas harga, agar masyarakat dapat memperoleh bapokting dengan harga yang terjangkau.
4. Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui Dinas Pertanian menyalurkan hibah bibit padi, jagung, dan bawang merah dalam rangka meningkatkan produktivitas. Selain itu Dinas Pertanian juga melaksanakan pembangunan jaringan irigasi dan jalan usaha tani untuk meningkatkan produktivitas dan melancarkan distribusi.
5. Dalam upaya meningkatkan hasil peternakan, Dinas Pertanian melaksanakan program posyandu ternak.
6. Dalam rangka mendukung kelancaran distribusi bapokting, Dinas Perhubungan melakukan pemasangan sarana dan prasarana pendukung jalan raya. Serta didukung dengan adanya pemeliharaan ruas jalan yang dilakukan oleh Dinas PUPR.
7. Pelaksanaan pendampingan dan fasilitasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas nelayan.
8. Melaksanakan launching program PROTEKSI (Probolinggo Tekan Inflasi) oleh Bagian Perekonomian dan SDA.
9. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah oleh bagian perekonomian dan publikasi kegiatan pengendalian inflasi daerah oleh Dinas Kominfo.
10. Perum Bulog melaksanakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras medium secara tidak langsung kepada konsumen melalui saluran distributo dan Toko Pengecer beras di Kabupaten Probolinggo.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Program pengendalian harga di Kabupaten Probolinggo cenderung berfokus pada pelaksanaan pasar murah/operasi pasar, dimana program tersebut tidak dapat menjadi solusi jangka panjang dan membutuhkan anggaran dana yang cukup besar. Tantangan yang terjadi adalah apabila terdapat refocusing anggaran maka berisiko program pasar murah bersubsidi tidak dapat dilanjutkan karena keterbatasan anggaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya peningkatan kapasitas, sinergi dan kerjasama antar anggota tim TPID sehingga program dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah lebih tepat sasaran.
2. Perlunya membangun komunikasi publik yang baik yang berisi pesan dan himbauan pemerintah daerah kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami komoditas yang seringkali mengalami kenaikan harga seperti cabai dan bawang merah. Himbauan pemanfaatan lahan kosong ini di beberapa daerah telah terbukti dapat meredam inflasi saat komoditas tersebut mengalami kenaikan harga.